

**THE ROLE OF PARENTS OF STATE 3 UKUI MIDDLE SCHOOL  
STUDENTS IN CLASS VIII ACADEMIC YEAR 2021/2022 IN ONLINE  
PHYSICAL AND HEALTH EDUCATION LEARNING ACTIVITIES  
DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC**

**Khoirunnisa<sup>1</sup>, Ni Putu Nita Wijayanti<sup>2</sup>, Rusmanto<sup>3</sup>**

Email : khoirunnisa1376@student.unri.ac.id, nitawijayanti987@gmail.com,  
Rusmanto@lecturer.unri.ac.id.  
Nomor HP: 082285337259

*Health and Recreation Physical Education Study Program  
Department Of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study generally aims to determine the role of parents of State Junior High School 3 Ukui 8<sup>th</sup> grades students in the 2021/2022 academic year in online learning activities for Physical Education, Sports and Health due to the covid-19 pandemic. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were all parents of students of State Junior High School 3 Ukui 8<sup>th</sup> grades for the 2021/2022 academic year, totaling 77 people. The data collection technique used in this research is to use an instrument in the form of a questionnaire which is distributed directly to the respondents. The analysis technique used is quantitative descriptive analysis which is stated in the form of percentage. The results of this study indicate that the role of parents of State Junior High School 3 Ukui 8<sup>th</sup> grades students in the 2021/2022 academic year in online learning activities for Physical Education, Sports and Health due to the covid-19 pandemic shows that they are in the Good category. With considerations based on the results of the research and discussion that have been presented, it can be concluded that the role of parents of State Junior High School 3 Ukui 8<sup>th</sup> grades students in the 2021/2022 academic year in online learning activities for Physical Education, Sports and Health due to the covid-19 pandemic is good. This is indicated by the percentage result of 70.1%.*

**Keywords:** *The Role of Parents, Online Learning, Pandemic Covid-19.*

**PERAN ORANG TUA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 3 UKUI KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA DARING AKIBAT  
PANDEMI COVID-19**

**Khoirunnisa<sup>1</sup>, Ni Putu Nita Wijayanti<sup>2</sup>, Rusmanto<sup>3</sup>**

Email : khoirunnisa1376@student.unri.ac.id, nitawijayanti987@gmail.com,

Rusmanto@lecturer.unri.ac.id.

Nomor HP: 082285337259

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akibat pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 77 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) yang disebarluaskan secara langsung kepada responden. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akibat pandemi covid-19 menunjukkan berada dalam kategori Baik. Dengan pertimbangan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akibat pandemi covid-19 dikatakan Baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase sebesar 70,1%.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19.

## PENDAHULUAN

Wabah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) telah menyebar ke berbagai daerah di Indonesia termasuk di Provinsi Riau. Menurut Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Mimi Yuliani Nazir, pada tanggal 18 Maret 2020 sudah terdeteksi 1 orang pasien positif Covid-19 di Riau. Pasien tersebut berdomisili di Pekanbaru dan sudah di rawat di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Arifin Ahmad, Pekanbaru. Setelah kasus tersebut, beberapa hari kemudian terjadi peningkatan signifikan jumlah masyarakat Riau yang diduga terinfeksi Covid-19 (Adlin & Yusri, 2020).

Melihat jumlah kasus Covid-19 di Provinsi Riau yang semakin meningkat ini Gubernur Riau, Syamsuar mengeluarkan Peraturan Gubernur Riau No. 27 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Bersekala Besar Dalam Penanganan Coronavirus Disease (Covid-19) di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis dan Kota Dumai. Berdasarkan Peraturan Gubernur tersebut tepatnya pada ayat (2) dijelaskan bahwa adanya pembatasan atau pemberhentian sementara aktivitas luar rumah dalam pelaksanaan PSBB yang meliputi pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan atau/ institusi pendidikan lainnya. Maksud dari pemberhentian sementara ini bukan berarti sekolah diliburkan, akan tetapi Kegiatan Belajar Mengajar dialihkan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau melalui pembelajaran daring.

Orang tua memiliki peran dan pengaruh penting dalam pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anaknya adalah pendidikan yang dilandasi cinta kasih kepada anaknya dan diterima secara fitrah. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik dasar bagi anaknya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua kepada anaknya juga harus merupakan kasih yang sejati menurut Purwanto dalam (Isti, Silviana, 2021). (Wahidin, 2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya diantaranya sebagai motivator. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi disekolahnya. Menurut Winingsih dalam (Roshonah, 2020) Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Daring yaitu: 1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah. 2. Orang tua sebagai fasilitator. 3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4. Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Salah satu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ataupun adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Rahayu dalam (Junaedi & Wisnu, 2016) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pengertian ini tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.

Terkait dengan fenomena yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui berdasarkan hasil pra riset, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam pendidikan anak, atau orang

tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah. Kemudian juga banyak siswa siswi yang telat dalam pengumpulan tugasnya bahkan tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh gurunya. Selain karena siswa siswi yang tidak mau mengerjakan tugasnya, hal ini juga dapat disebabkan oleh kurangnya peranan orang tua dalam membimbing dan mengawasi anaknya dalam melakukan pembelajaran daring di rumah sehingga banyak tugas yang terbengkalai. Baik peran orang tua secara ekonomi maupun pendidikan (Guru Penjas, 02 Maret 2021).

Para orang tua siswa mengaku mengeluhkan dirinya keteteran. Selama ini para orang tua menyerahkan semua tanggung jawabnya untuk mendidik anak kepada guru yang ada di sekolah dan meyerahkan semua kebutuhan seperti sarana dan prasarana praktik yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kepada pihak sekolah. Dengan adanya pandemi saat ini yang menyebabkan pembelajaran secara daring maka orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaram daring di rumah. Selain bertanggung jawab untuk mendidik anak, orang tua di tuntutan untuk mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Pada kenyataannya orang tua banyak yang terlalu sibuk dan tidak memiliki waktu yang cukup luang untuk mendidik dan mendampingi anaknya dalam melakukan kegiatan pembelajaran di rumah.

Selain orang tua yang mengaku keteteran dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran secara daring, berdasarkan hasil pra riset juga didapatkan beberapa hal yang dikeluhkan oleh orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilakukan secara daring, yaitu mengenai perekonomian orang tua yang berbeda-beda dan juga tingkat pendidikan orang tua yang rendah (Orang tua siswi, 04 Maret 2021).

Peran orang tua dan guru ini sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak-anak dilingkungan keluarga dan sekolah. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Daring Akibat Pandemi Covid-19”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui, jalan. Rajawali No.01 Desa Lubuk Kembang Sari Ukui Pelalawan Riau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui peran orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akibat pandemi covid-19. Menurut (Arikunto, 2016) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan pada saat penelitian dilakukan. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *total sampling* yang

dimana menurut (Arikunto, 2016) teknik *total sampling* adalah teknik yang digunakan apabila jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian kurang dari 100. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 77 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan secara langsung kepada responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket seperti yang terlampir diperoleh persentase peran orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran PJOK secara daring sebesar 70,1% yang termasuk dalam kategori Baik. Menurut Suharsimi Arikunto adapun tolak ukur untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila responden menjawab sangat setuju + setuju berada pada rentang 75,01% - 100% = “Sangat Baik”
2. Apabila responden menjawab sangat setuju + setuju berada pada rentang 50,01% - 75% = “Baik”
3. Apabila responden menjawab sangat setuju + setuju berada pada rentang 25,01% - 50% = “Cukup Baik”
4. Apabila responden menjawab sangat setuju + setuju berada pada rentang 0,00% - 25% = “Tidak Baik”

(Suharsimi Arikunto, 2016)

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Berdasarkan Indikator Pemenuh Kebutuhan**

Alternatif Jawaban	Rata-rata Persentase Jawaban	Jumlah Frekuensi Jawaban
Sangat Setuju	37,986%	117
Setuju	55,195%	170
Kurang Setuju	6,818%	21
Tidak Setuju	0%	0
Jumlah	100%	308

*Sumber: Data Olahan Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator pemenuh kebutuhan, pilihan jawaban terbanyak yaitu setuju dengan persentase sebesar 55,195% yang menunjukkan indikator pemenuh kebutuhan berdasarkan teori Suharsimi Arikunto berada pada kategori “Sangat Berperan”.

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Berdasarkan Indikator Pemberi Bimbingan**

Alternatif Jawaban	Rata-rata Persentase Jawaban	Jumlah Frekuensi Jawaban
Sangat Setuju	28,701%	221
Setuju	40,260%	310
Kurang Setuju	23,766%	183
Tidak Setuju	7,273%	56
Jumlah	100%	770

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator pemberi bimbingan, pilihan jawaban terbanyak yaitu setuju dengan persentase sebesar 40,260% yang menunjukkan indikator pemberi bimbingan berdasarkan teori Suharsimi Arikunto berada pada kategori “Berperan”.

**Tabel 3. Rekapitulasi Data Berdasarkan Indikator Penyedia Fasilitas**

Alternatif Jawaban	Rata-rata Persentase Jawaban	Jumlah Frekuensi Jawaban
Sangat Setuju	15,40%	83
Setuju	44,340%	239
Kurang Setuju	28,812%	159
Tidak Setuju	10,760%	58
Jumlah	100%	539

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator penyedia fasilitas, pilihan jawaban terbanyak yaitu setuju dengan persentase sebesar 44,340% yang menunjukkan indikator penyedia fasilitas berdasarkan teori Suharsimi Arikunto berada pada kategori “Berperan”.

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Berdasarkan Indikator Pemberi Motivasi**

Alternatif Jawaban	Rata-rata Persentase Jawaban	Jumlah Frekuensi Jawaban
Sangat Setuju	24,025%	74
Setuju	43,836%	135
Kurang Setuju	19,478%	60
Tidak Setuju	12,662%	39
Jumlah	100%	308

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator pemberi motivasi, pilihan jawaban terbanyak yaitu setuju dengan persentase sebesar 43,836% yang menunjukkan indikator pemberi motivasi berdasarkan teori Suharsimi Arikunto berada pada kategori “Berperan”.

**Tabel 5. Rekapitulasi Data Berdasarkan Keseluruhan Indikator**

Alternatif Jawaban	Rata-rata Persentase Jawaban	Jumlah Frekuensi Jawaban
Sangat Setuju	25,7%	495
Setuju	44,4%	855
Kurang Setuju	22%	423
Tidak Setuju	7,9%	152
Jumlah	100%	1.925

*Sumber: Data Olahan Tahun 2022*

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai Peran Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring data yang didapat ialah responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 25,7%, Setuju (ST) sebanyak 44,4%, Kurang Setuju (KS) sebanyak 22%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 7,9%. Sehingga hasil penelitian menunjukkan besar peran orang tua Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara sebesar 70,1% yang menurut Suharsimi Arikunto berada pada kategori Baik.

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “bagaimana peran orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akibat pandemi covid-19”. Berdasarkan hasil penelitian Peran Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara Daring Akibat Pandemi Covid-19 yang dilakukan dengan metode angket terhadap 77 orang tua (responden) berada dalam kategori “Baik”.

Orang tua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran orang tua siswa berada pada kategori baik dikarenakan hasilnya berada pada persentase sebesar 70,1%. Peran orang tua ini dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua dimana orang tua siswa yaitu ibu sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan persentase sebesar 79,22% sehingga orang tua khususnya ibu memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Selain faktor pekerjaan orang tua peran orang tua ini juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua dimana pendidikan orang tua siswa yang mencapai jenjang SMA sebesar 22,1% sehingga orang tua mampu mengajarkan anak dengan materi yang berada dibawah jenjang pendidikannya. Menurut Arifin dalam (Mahaji Putri et al., 2018) semakin tinggi jenjang pendidikan orang tua

maka akan cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah. Hasil deskripsi data sebelumnya juga sudah menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring itu meliputi: 1) peran orang tua sebagai pembimbing; 2) peran orang tua sebagai pemenuh kebutuhan; 3) peran orang tua sebagai fasilitator; dan 4) peran orang tua sebagai motivator. Peran orang tua dapat dikatakan baik jika dapat memenuhi keempat peranan yang telah disebutkan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Cahyati & Kusumah, 2020) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* ini, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Wahidin, 2019) yang berjudul “peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada anak sekolah dasar”. Hasil penelitian menunjukkan Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya diantaranya sebagai motivator. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya. Adapun upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak antara lain: 1) Mengetahui hasil; 2) Memberikan hadiah dan hukuman; 3) Menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan. Orang tua sebagai pendidik harus senantiasa memperhatikan perkembangan pribadi anak sebagai penentu dalam perlakuan pendidikan yang sesuai dengan periode atau tingkat usia serta kemampuan berfikir anak.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan “peran orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akibat pandemi covid-19” maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akibat pandemi Covid-19 berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 70,1%.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi para orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ukui Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam melaksanakan peranannya mendampingi anak-anaknya untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring akibat pandemi covid-19.
2. Pihak sekolah, Orang tua dan peserta didik dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua siswa untuk dapat lebih mengoptimalkan peranan orang tua dalam mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, A., & Yusri, A. (2020). Penegakan Hukum Pemerintahan : Kekuasaan Walikota Pekanbaru Memberlakukan Beleidsregels Guna Memutus Penyebaran Virus Covid- 19 Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.31604/jim.v4i2.2020.71-81>
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian* (Revisi). RINIEKA CIPTA.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Gubernur Riau. 2020. Peraturan Gubernur Riau No. 27 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Coronavirus Disaeses (Covid-19) di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis dan Kota Dumai.
- Isti, Silviana, D. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Jenetallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto*.
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Mahaji Putri, R., Widiani, E., Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, M., & Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, D. (2018). Hubungan Peran Orang

Tua dengan Hasil Belajar Anak di SDN Tunggulwulung 3 Malang. *Nursing News*, 3(3), 695–702.

Roshonah, A. F. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. ... *Nasional Penelitian LPPM ...*, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7904>

Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.